

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Transportasi memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pembangunan suatu daerah, yang mempunyai peranan sebagai penghubung satu daerah dengan daerah lain yang dipisahkan oleh adanya perairan, peranan transportasi juga sangat erat kaitannya dalam pengembangan, serta merangsang aktifitas-aktifitas yang baru dalam pengembangan perekonomian suatu daerah. Kebutuhan transportasi pada suatu daerah disebabkan oleh adanya interaksi antara aktifitas sosial dan ekonomi di daerah tersebut, keinginan manusia untuk melakukan perjalanan tidak pernah ada akhirnya dan juga banyaknya alasan yang menyebabkan barang diangkut dari satu tempat ke tempat yang lain.

Pelabuhan Penyeberangan Bira terletak di Kabupaten Bulukumba yang berada dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Pelabuhan Penyeberangan Bira mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan satu-satunya pelabuhan penyeberangan utama bagi penyebaran hasil-hasil produksi dan pergerakan manusia serta untuk menghubungkan daerah yang dipisahkan oleh laut khususnya Kepulauan Selayar yang bertujuan menunjang pembangunan perekonomian terutama aktivitas perdagangan dan perkembangan aktivitas masyarakat serta pertumbuhan daerah pendukungnya. Perpindahan barang ekonomi serta aktivitas pariwisata, perindustrian, perkebunan, peternakan akan berkembang pesat dan membawa kemajuan ekonomi bagi daerah sekitar pelabuhan.

Pelabuhan Penyeberangan Bira diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan yang dikelola oleh UPTD Pelabuhan Penyeberangan Bira dan diawasi oleh Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Bira Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIX Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat serta pada sarana kapal dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Selayar untuk melayani kapal - kapal penyeberangan lintas komersil Bira - Pamatata maupun lintas perintis Bira - Jampea - Labuan Bajo.

Pelabuhan Penyeberangan Bira dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bira untuk melayani kapal-kapal penyeberangan. PT. ASDP Indonesia Ferry

(Persero) Cabang Selayar mempunyai 1 lintasan komersil yaitu ; Bira-Pamatata, Pamatata- Bira.

Untuk memastikan Keselamatan, Keamanan, Kenyamanan, Kemudahan dan Kesetaraan, maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Perhubungan menetapkan peraturan yang di tuangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 62 Tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal angkutan penyeberangan. Pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 62 Tahun 2019 tersebut mengatur standar pelayanan harus meliputi beberapa aspek ,yaitu Keselamatan, Keamanan, Kenyamanan, Kemudahan dan, kesetaraan serta keteraturan bagi penumpang angkutan penyeberangan.

saat ini kapal yang beroperasi di Pelabuhan Bira masih belum memenuhi standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 62 Tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal penumpang angkutan penyeberangan,diantaranya adalah tidak terdapat petugas kesehatan,alat-alat kesehatan di atas kapal, tidak adanya petugas keamanan berseragam di atas kapal, tidak tersedianya fasilitas untuk penyandang disabilitas seperti kursi roda dan tandu, tidak tersedianya stiker pengaduan keamanan yang berisi nomor telepon atau sms di atas kapal, jarak antara muatan diatas kapal masih belum sesuai dengan aturan, beberapa alat keselamatan yang tidak tersedia.

Dengan hasil observasi tersebut, maka dapat dilihat bahwa tingkat pelayanan penumpang di atas kapal sangat rendah sehingga mempengaruhi kenyamanan penumpang di atas kapal dan ini tidak sesuai dengan PM 62 tahun 2019.

Bedasarkan hal tersebut, maka penulis bermaksud menganalisa tingkat pelayanan penumpang diatas kapal sebagai materi dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan judul **“TINJAUAN TINGKAT PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN TERHADAP PENUMPANG DI KAPAL PENYEBERANGAN KMP. KORMOMOLIN ”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan terkait dengan tingkat pelayanan penumpang di atas kapal pada lintasan Bira – Pamatata dimana lintasan ini dilayani oleh KMP. Kormomolin. Adapun rumusan masalah yang dilakukan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pelabuhan Penyeberangan Bira sebagai berikut :

- 1.2.1.1. Apakah pelayanan terhadap penumpang di atas kapal KMP. Kormomolin sudah sesuai dengan standar pelayanan angkutan penyeberangan Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan?
- 1.2.1.2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan pelayanan terhadap pengguna jasa di kapal penyeberangan KMP. Kormomolin sehingga sesuai dengan peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 62 tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana kesesuaian pelayanan penumpang pada KMP Kormomolin berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Penumpang Angkutan Penyeberangan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1.1. Untuk mengetahui apakah pelayanan penumpang angkutan penyeberangan di atas kapal KMP. Kormomolin telah sesuai dengan standar pelayanan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Penumpang Angkutan Penyeberangan.
- 1.3.1.2. Untuk mengetahui apa saja perbaikan dan pengadaan yang harus dilakukan agar pelayanan penumpang di atas kapal KMP. Komomolin sesuai dengan standar yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Penumpang Angkutan Penyeberangan.

### **1.3.2Manfaat**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, yaitu :

#### **1.3.1.1. Manfaat bagi pengguna jasa**

Memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi pengguna jasa selama berada di atas kapal

#### **1.3.2.2 .Manfaat bagi taruna**

Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat secara langsung di lapangan dan menambah wawasan selama praktek kerja lapangan.

#### **1.3.2.3 Manfaat bagi instansi**

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dalam pengelolaan dan pengembangan pelayanan di atas kapal, sehingga terlaksana pengaturan pelayanan penumpang di atas kapal yang tertib, teratur, aman, dan nyaman.

### **1.4 Ruang Lingkup Pembatasan**

Untuk menghindari melebarnya atau meluasnya permasalahan yang dibahas, maka dibutuhkan pembatasan masalah dan ruang lingkup mengenai penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian dilakukan di Pelabuhan Penyeberangan Bira yang terletak di Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan mengenai Tinjauan tingkat pemenuhan standar pelayanan terhadap penumpang dikapal penyeberangan KMP. Koromolin, dimana dalam kasus ini terdapat beberapa jenis pelayanan penumpang yang belum sesuai diatas kapal sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Menteri perhubungan No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Penumpang, yang masih minim dari beberapa aspek misalnya; Aspek Keselamatan, Keamanan, Kenyamanan, Kemudahan,dan Keteraturan.

### I.5 Keaslian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil penelitian yang relevan agar hasil yang didapat lebih akurat, untuk itu digunakan penelitian yang sama membahas standar pelayanan penumpang angkutan penyeberangan. Penelitian tersebut pernah dilakukan oleh Ariyanto Marajabesy (Angkatan XXIV Tahun 2016), Renaldi Akbar (Angkatan XXV Tahun 2017), Muharam Azahari (Angkatan XXVI Tahun 2018) dalam Kertas Kerja Wajib Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu mengenai judul KKW, Tempat Praktek dan Waktu pengambilan data serta Analisa Permasalahan dalam pembuatan KKW yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel I.1 Analisa Permasalahan KKW yang digunakan

Nama	Judul KKW	Analisa Permasalahan
Ariyanto Marajabesy	Evaluasi Fasilitas Pelayanan Penumpang pada Kapal Penyeberangan Lintas Bastiong – Rum Kota Ternate Provinsi Maluku Utara	Analisa Perhitungan Tingkat Penilaian Pelayanan SPM dengan Kondisi eksisting pada Kapal ( menggunakan skala likert )
Reanaldi Akbar	Tinjauan Tingkat Pelayanan Penumpang di atas Kapal Penyeberangan KMP Legundi Pada Lintasan Surabaya - Lembar	Analisa perhitungan tingkat kesesuaian SPM dengan Kondisi eksisting
Muharam Azahari	Evaluasi Tingkat Pelayanan Penumpang di atas Kapal Penyeberangan Pada Lintasan Ujung – Kamal Surabaya Provinsi Jawa Timur	Analisa perhitungan tingkat kualitas pelayanan kesesuaian SPM dengan Kondisi eksisting
Viladora Delvia Manaruri	Tinjauan Tingkat Pemenuhan Standar Pelayanan terhadap Penumpang dikapal Penyeberangan KMP. Kormomolin	Analisa Penilaian perhitungan pemenuhan standar pelayanan minimal dengan kondisi eksisting